



Commonwealth  
Bank

Wealth Management Newsletter - Juni 2024

# Market Perspective



Angin dari Timur.  
*A Wind from the East.*



"Wealth Management Platform of The Year", Asian  
Banking & Finance Retail Banking Awards 2020 & 2021



"Best Wealth Manager Experience, Digital Initiatives",  
The Asset Triple A Private Capital Awards 2021

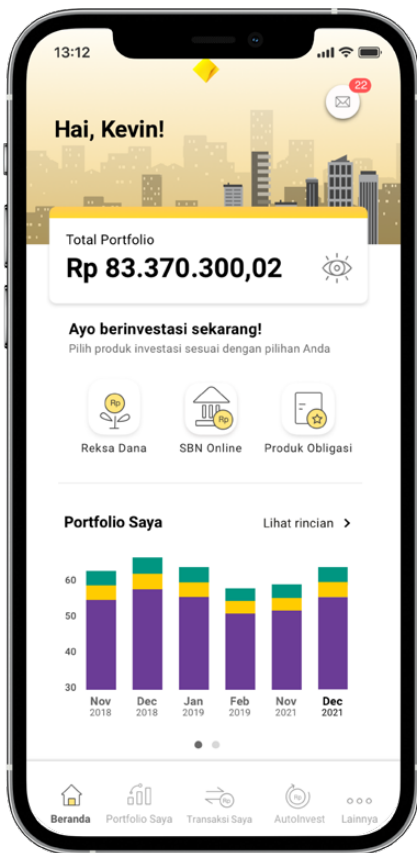
# Smart. Easy. Reliable

## CommBank SmartWealth

### Investment for everyone

#### Beberapa Keistimewaan CommBank SmartWealth

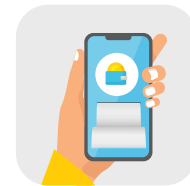
#### Some Advantages of CommBank SmartWealth



#### 360° Portofolio

Monitor portofolio investasimu secara menyeluruh bisa kapanpun dan dimanapun.

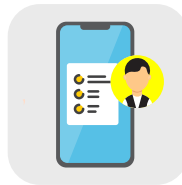
*Monitor your investment portfolio comprehensively, anytime and anywhere.*



#### AutoInvest

Investasi rutin untuk cepat capai tujuan investasimu.

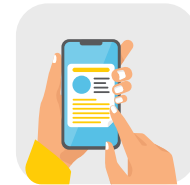
*Regular investment to be able to achieve your investment goals faster.*



#### Smart Advisory

Dapatkan informasi pasar yang relevan terhadap portfoliomu dan rekomendasi dari ahli untuk mengoptimalkan kinerja portfoliomu.

*Obtain market information relevant to your portfolio along with expert recommendations to optimize your portfolio performance.*



#### Online Registration and Transaction

Registrasi SID mudah secara online dan bebas transaksi reksa dana dan obligasi kapanpun, dimanapun secara online.

*Easy online SID registration and transactions for mutual funds and bonds, anytime, anywhere.*

**Yuk download**  
**CommBank SmartWealth**





## ***Table of Contents***

<i>Summary</i>	3
<hr/>	
<i>Market Review</i>	
<hr/>	
• <i>Global Review</i>	4
• <i>Domestic Review</i>	4
<hr/>	
<i>What to Watch</i>	7
<hr/>	
<i>Investment Recommendation</i>	8
<hr/>	
<i>Portfolio Recommendation</i>	9
<hr/>	
<i>Forex Analysis</i>	10
<hr/>	
<i>FX Outlook</i>	13

# Summary



## Market Review

- *The Fed* The Fed mempertahankan suku bunga acuan di 5,25% - 5,50% pada FOMC bulan Mei 2024.
- *The Fed maintained its benchmark interest rate at 5.25% - 5.50% in FOMC May 2024.*
- Produksi industri Tiongkok meningkat ke 6,7% YoY di bulan April 2024.
- *China's industrial production increased to 6.7% YoY in April 2024.*
- Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di 6,25% pada bulan Juni 2024.
- *Bank Indonesia maintained BI Rate at 6.25% in June 2024.*



## Market Outlook

- Pejabat *The Fed* memberikan sinyal lebih berhati-hati dalam rencana pemangkasan suku bunga.
- *Fed officials signal more caution in interest rate cut plans.*
- Pertumbuhan Tiongkok diperkirakan dapat terjaga didukung oleh langkah-langkah pelonggaran moneter dan fiskal lebih lanjut.
- *China's growth is expected to be maintained by further monetary and fiscal easing measures.*
- Pemerintah Indonesia meyakini pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat mencapai 5,2% di tahun 2024.
- *The Indonesian government believes Indonesia's economic growth could reach 5.2% in 2024.*



## Global and Indonesian Financial Market Outlook

- Pasar saham Indonesia: **Overweight**
- *Indonesian stock market: Overweight*
- Pasar saham China: **Overweight**
- *Chinese stock market: Overweight*
- Pasar saham Amerika Serikat: **Netral**
- *United States stock market: Neutral*
- Pasar obligasi USD: **Overweight**
- *USD bonds market: Overweight*

# Market Review

## May 2024

### Global Review

	<p>Inflasi inti Amerika telah turun ke level terendah dalam tiga tahun terakhir di 3,6% pada bulan April 2024.</p> <p><b>Sentimen Positif</b></p>	<p><i>US core inflation has dropped to a three-year low at 3.6% in April 2024.</i></p> <p><b>Positive Sentiment</b></p>
	<p>ECB memangkas suku bunga acuan sebesar 25 bps dari 4,5% ke 4,25% pada pertemuan bulan Juni 2024.</p> <p><b>Sentimen Positif</b></p>	<p><i>ECB cut its benchmark interest rate by 25 bps from 4.5% to 4.25% at its June 2024 meeting.</i></p> <p><b>Positive Sentiment</b></p>
	<p>Investasi manufaktur Tiongkok tetap kuat di 9,7% YoY, namun investasi properti berkontraksi sebesar 9,8% YoY di bulan April.</p> <p><b>Netral</b></p>	<p><i>China's manufacturing investment remained strong at 9.7% YoY, but property investment contracted by 9.8% YoY in April.</i></p> <p><b>Neutral</b></p>

### Domestic Review

	<p>Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate tetap di 6,25% di bulan Juni 2024.</p> <p><b>Netral</b></p>	<p><i>Bank Indonesia decided to keep BI-Rate unchanged at 6.25% in June 2024.</i></p> <p><b>Neutral</b></p>
	<p>Inflasi tahunan Indonesia bulan Mei 2024 turun tipis ke 2,84% dari 3,00% di bulan sebelumnya. Inflasi masih tetap terkendali dan berada pada target di kisaran 1,5%-3,5%.</p> <p><b>Netral</b></p>	<p><i>Indonesia's annual inflation in May 2024 edged down to 2.84% from 3.00% in the previous month. Inflation remains manageable and within the target range of 1.5%-3.5%.</i></p> <p><b>Neutral</b></p>
	<p>PMI Manufaktur Indonesia bulan Mei 2024 tetap berada di dalam wilayah ekspansif, dan sudah berlangsung sejak September 2021.</p> <p><b>Sentimen Positif</b></p>	<p><i>Manufacturing PMI Indonesia's May 2024 remains in expansionary territory and has been since September 2021.</i></p> <p><b>Positive Sentiment</b></p>

#### The Fed, Inflasi dan Debat Pertama

Tahun ini, kami memperkirakan inflasi akan turun lebih jauh menuju target *The Fed* sebesar 2% sehingga memungkinkan bank sentral untuk mulai memangkas suku bunga *Fed* dari 5,25-5,50% dengan pergerakan 25bps setiap kuartal, kemungkinan besar mulai bulan September dan seterusnya. Hal ini akan memungkinkan imbal hasil UST turun, dan menguntungkan kelas aset pendapatan tetap yang lebih luas, sekaligus menyebabkan pelemahan USD secara moderat.

#### The Fed, Inflation, and the First debate

*This year, we expect inflation will fall further towards the Fed's 2% target to enable the central bank to start cutting its fed funds rate from 5.25-5.50% in 25bps moves each quarter, most likely from September onwards. This would allow UST yields to fall and benefiting the broader fixed income asset class while also leading to moderate USD weakness.*

Inflasi CPI inti telah turun ke level terendah dalam tiga tahun terakhir sebesar 3,6% karena harga konsumen, tidak termasuk biaya pangan dan energi hanya meningkat 0,3% pada bulan April. Data tersebut disambut baik oleh investor setelah harga inti naik 0,4% setiap bulan di bulan Januari, Februari dan Maret. Laporan CPI bulan Mei diperkirakan menunjukkan kenaikan harga inti sebesar 0,2-0,3% seperti bulan lalu.

Debat mendatang antara Presiden Biden dan mantan Presiden Trump yang dijadwalkan pada 27 Juni berkemungkinan akan mempengaruhi ekspektasi pasar. Jika Trump terus memimpin dalam jajak pendapat, maka pasar keuangan mungkin mulai memperhitungkan kemungkinan dampak dari masa jabatan Trump yang kedua, termasuk inflasi yang lebih tinggi, defisit anggaran yang lebih besar, kenaikan tarif, dan pembalikan imigrasi skala besar secara tiba-tiba. Hal ini dapat menyebabkan kenaikan imbal hasil obligasi dan penguatan USD menjelang pemilu bulan November.

*Core CPI inflation has fallen to its lowest level in three years at 3.6% as consumer prices, excluding food and energy costs, increased 0.3% in April. The data was welcomed by investors after core prices rise 0.4% each month in January, February and March. May's CPI report should similarly show core price rise by a more moderate 0.2-0.3% last month.*

*The upcoming debate between President Biden and ex-President Trump due on 27 June is likely to influence market expectation. If the latter continues to lead in the polls, then financial markets may start to price in the likely effects of a second Trump term including higher inflation, larger budget deficits, increased tariffs and a sudden reversal of large-scale immigration. This would lead to bond yields rising and the USD strengthening ahead of November's election.*

### INTEREST RATES FORECASTS

Sumber / Source:  
BoS an OCBC Company

%	3M	6M	12M
<b>Forecast for US interest rates</b>			
Fed Funds Rate	5.25 - 5.50	5.00 - 5.25	4.25 - 4.50
2-Year US Treasury	4.75	4.00	3.50
5-Year US Treasury	4.55	4.00	3.60
10-Year US Treasury	4.50	4.00	3.75
30-Year US Treasury	4.60	4.00	4.00

## ECB Memangkas Suku Bunga, Pemilu Inggris Menunda BOE

Perekonomian Eropa mulai membaik setelah mengalami resesi pada tahun 2023. Kami memperkirakan pertumbuhan PDB Zona Euro akan meningkat dari 0,5% tahun lalu menjadi 0,7% tahun ini dan 1,5% pada tahun 2025. Demikian pula, kami memperkirakan pertumbuhan PDB Inggris akan meningkat dari hanya 0,1% pada tahun 2023 menjadi 0,8% pada tahun 2024 dan 1,5% pada tahun depan.

Pada saat yang sama, inflasi turun menuju target 2% yang ditetapkan ECB dan Bank of England (BoE). Kami memperkirakan ECB akan merespons dengan mulai menurunkan suku bunga pada bulan ini dan menargetkan tiga kali pemotongan masing-masing sebesar 25bps pada tahun 2024, sehingga menurunkan suku bunga deposito dari 4,00% menjadi 3,25%. Sebaliknya, BoE kemungkinan akan menunggu hingga bulan Agustus sebelum menurunkan Suku Bunga perbankan dari 5,25% setelah pemerintah Inggris secara tak terduga menetapkan tanggal 4 Juli sebagai tanggal pemilihan umum berikutnya.

Namun kondisi ini kemungkinan akan tetap mendukung pasar keuangan Zona Euro dan Inggris. Pertumbuhan yang lebih kuat, penurunan inflasi dan penurunan suku bunga bank sentral akan terus mendukung sentimen investor di Kawasan Eropa tahun ini.

## ECB to cut rates, UK election to delay BoE

*Europe's economies are picking up after suffering recession in 2023. We forecast Eurozone GDP growth to accelerate from 0.5% last year to 0.7% this year and 1.5% in 2025. Similarly, we project UK's GDP growth to rebound from just 0.1% in 2023 to 0.8% in 2024 and 1.5% next year.*

*At the same time, inflation is falling towards the ECB's and the Bank of England's (BoE) 2% targets. We expect the ECB will respond by starting to cut interest rates this month and aim for three 25bps cuts in total in 2024, lowering its deposit rate from 4.00% to 3.25%. In contrast, the BoE will likely wait until August before reducing its Bank Rate from 5.25% after the UK government unexpectedly set 4 July for the next general election date.*

*The outlook, however, is likely to remain supportive for both Eurozone and UK financial markets. Stronger growth, falling inflation and central bank rate cuts are set to keep supporting investor sentiment in Europe this year.*

**GLOBAL GROWTH OUTLOOK**

Sumber / Source: BoS an OCBC Company

%	2021	2022	2023	2024	2025
<b>Developed Markets</b>	<b>5.7</b>	<b>2.6</b>	<b>1.5</b>	<b>1.5</b>	<b>1.7</b>
US	5.8	1.9	2.5	2.1	1.9
Eurozone	5.9	3.5	0.5	0.7	1.5
UK	8.7	4.3	0.1	0.8	1.5
Japan	2.6	1.0	1.8	0.7	1.1
Asia-4	5.8	2.3	1.5	2.8	2.3

**Data yang Bervariasi Mendukung Langkah Pelonggaran Baru**

Perekonomian Tiongkok masih berada pada jalur yang tepat untuk memenuhi perkiraan kami yaitu pertumbuhan solid sebesar 5% pada tahun ini. Namun pemulihan negara dari pandemi masih belum seimbang. Data bulan April menunjukkan sisi pasokan Tiongkok menguat dengan produksi industri naik 6,7% tahun-ke-tahun (YoY). Namun sisi permintaan Tiongkok masih lesu. Pertumbuhan penjualan ritel melambat menjadi hanya 2,3% YoY karena konsumen tetap berhati-hati dan investasi aset tetap juga melambat menjadi 4,2% YoY di bulan April. Investasi manufaktur tetap kuat di 9,7% YoY. Namun investasi properti terus mengalami kontraksi sebesar 9,8% YoY di bulan April.

Oleh karena itu, permintaan secara keseluruhan di Tiongkok dirasa masih lemah karena konsumen tetap berhati-hati, pemerintah daerah yang memiliki banyak hutang enggan meminjam lebih agresif, dan pasar properti yang lemah berdampak buruk pada sentimen perekonomian.

Namun, data yang beragam mendorong pelonggaran baru. Pada bulan Mei, Kementerian Keuangan mulai menerbitkan obligasi ultra jangka panjang senilai CNY 1 triliun untuk investasi strategis dan para pejabat meluncurkan langkah-langkah baru untuk menstabilkan pasar perumahan Tiongkok termasuk uang muka hipotek minimum yang lebih rendah dan skema baru untuk membantu badan usaha milik negara (BUMN) membeli rumah yang tidak terjual. Kami berpendapat bahwa langkah-langkah pelonggaran moneter, fiskal dan properti lebih lanjut akan menjaga pertumbuhan Tiongkok dan dengan demikian membantu pasar keuangan untuk terus pulih pada tahun ini.

**Mixed Data Spurs New Easing Measures**

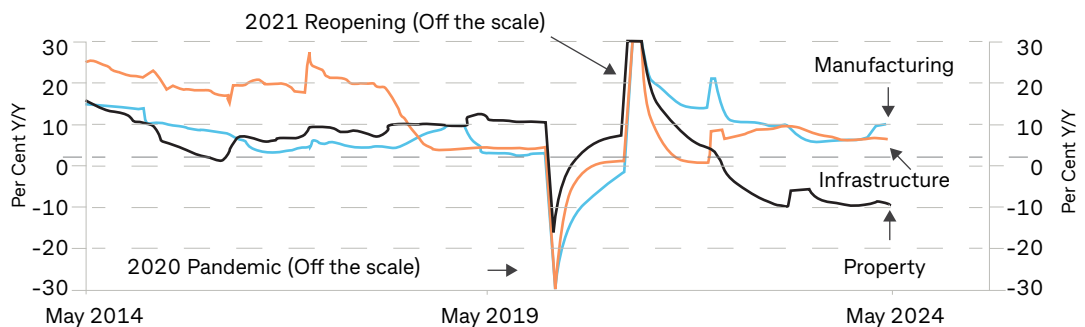
*China's economy remains on track to meet our forecast of solid 5% growth this year. But its recovery from the pandemic is still unbalanced. April's data showed China's supply side is strengthening with industrial production up 6.7% year-on-year (YoY). But China's demand side is still lackluster. Retail sales growth slowed to just 2.3% YoY as consumers stay cautious and fixed asset investment also decelerated to 4.2% YoY in April. Manufacturing investment remained strong at 9.7% YoY. But property investment continued to contract deeply by 9.8% YoY in April.*

*Thus, overall demand in China remains subdued as consumers stay cautious, indebted local government reluctant to borrow more aggressively, and fragile property markets hurts sentiment across the economy.*

*The mixed data, however, is spurring new easing. In May, the Ministry of Finance began issuing CNY1t of ultra long-term bonds for strategic investments and officials unveiled new measures to stabilize China's housing markets including lower minimum mortgage downpayments and a new scheme to help state-owned enterprises (SOE) buy unsold homes. We think further monetary, fiscal and property easing measures should keep a floor under China's growth and thus help financial markets continue recovering this year.*

**FIXED ASSET INVESTMENT CHINA**

Sumber / Source: Bloomberg, BoS an OCBC Company



## Ekonomi Indonesia Tetap Ekspansif, dengan Valuasi Ekuitas yang Menarik

Pemerintah Indonesia tetap optimis pertumbuhan ekonomi mampu mencapai 5,2% di tahun 2024. Sepanjang kuartal pertama tahun 2024, ekonomi Indonesia dilaporkan bertumbuh sebesar 5,11% meningkat dibandingkan kuartal sebelumnya di 5,04%. Pertumbuhan ekonomi ini didukung oleh konsumsi rumah tangga yang bertumbuh sebesar 4,91% YoY seiring dengan pelaksanaan Pemilu 2024, hari libur nasional, dan cuti Bersama. Dalam dokumen KEM PPKF 2025 ekonomi Indonesia diproyeksikan akan tumbuh dalam rentang 5,1-5,5 persen di 2025.

Inflasi tahunan Indonesia bulan Mei 2024 tetap terjaga dalam sasaran bank Indonesia di  $2,5 \pm 1\%$ . Inflasi bulan Mei turun ke 2,84% dari 3,00% di bulan sebelumnya. Sedangkan inflasi inti meningkat ke 1,93%, dari 1,82% di bulan sebelumnya. Inflasi yang terjaga ini merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia, Pemerintah Pusat dan daerah. Bank Indonesia meyakini inflasi kedepannya masih tetap terkendali dalam kisaran sasaran  $2,5 \pm 1\%$  pada tahun 2024 dan 2025.

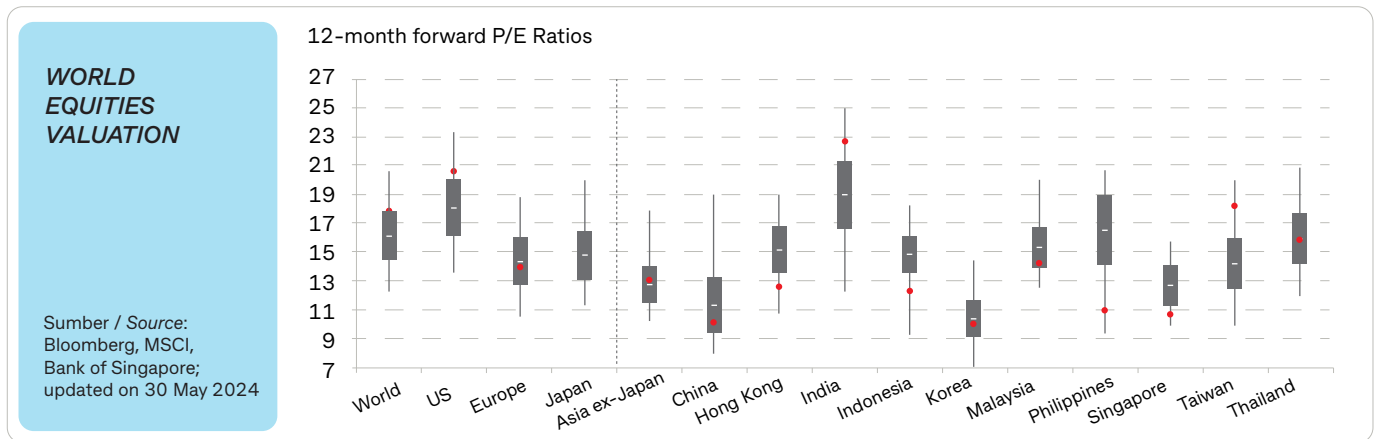
Pasar saham Indonesia berada pada valuasi yang cukup menarik diantara bursa saham Global lainnya. Valuasi P/E ratio bursa saham Indonesia berada dibawah satu standard deviasi rata-rata selama 10 tahun terakhir.

## Indonesia's Economy Remains Expansive, with Attractive Equity Valuations

The Indonesian government remains optimistic that economic growth can reach 5.2% in 2024. Throughout the first quarter of 2024, Indonesia's economy reportedly grew by 5.11%, an increase from the previous quarter at 5.04%. This economic growth was supported by household consumption which grew by 4.91% YoY along with the implementation of the 2024 General Election, national holidays, and collective leave. In the KEM PPKF 2025 document, the Indonesian economy is projected to grow in the range of 5.1-5.5 percent in 2025.

Indonesia's annual inflation in May 2024 is maintained within Bank Indonesia's target of  $2.5 \pm 1\%$ . May inflation eased to 2.84% from 3.00% in the previous month. Meanwhile, core inflation increased to 1.93%, from 1.82% in the previous month. This manageable inflation is a result of the consistency of monetary policy as well as the close synergy of inflation control between Bank Indonesia, central and regional governments. Bank Indonesia believes that future inflation will remain manageable within the target range of  $2.5 \pm 1\%$  in 2024 and 2025.

Indonesia's stock market is at fairly attractive valuation among other global equities. The P/E ratio valuation of the Indonesian stock market is below one standard deviation average over the last 10 years.



## What to Watch

Dampak penundaan pemangkasan suku bunga *The Fed*.



Impact of delaying the Fed's interest rate cut.

Kebijakan suku bunga bank Kawasan Eropa.



Interest rate policies of European banks.

Pelemahan nilai tukar Rupiah yang masih berlanjut.



Continued weakening of the Rupiah exchange rate.





# Investment Recommendation



## **OVERWEIGHT** pada aset kelas saham Indonesia

Sepanjang kuartal pertama tahun 2024, ekonomi Indonesia dilaporkan bertumbuh sebesar 5,11% meningkat dibandingkan kuartal sebelumnya di 5,04%. Pemerintah Indonesia juga tetap optimis pertumbuhan ekonomi mampu mencapai 5,2% di tahun 2024. Pasar saham Indonesia berada pada valuasi yang cukup menarik diantara bursa saham Global lainnya. Valuasi *Price to Earnings Ratio* bursa saham Indonesia berada dibawah satu standard deviasi rata-rata selama 10 tahun terakhir.

## **OVERWEIGHT** in Indonesian equity class assets

*During the first quarter of 2024, Indonesia's economy was reported to have grown by 5.11%, up from 5.04% in the previous quarter. The Indonesian government also remains optimistic that economic growth can reach 5.2% in 2024. Indonesia's stock market is at an attractive valuation among other global equities. Indonesia's Price to Earnings Ratio valuation is below one standard deviation of the average over the last 10 years.*



## **NEUTRAL** pada aset kelas obligasi Indonesia berdenominasi IDR

*Yield* obligasi 10 tahun pemerintah Indonesia berdenominasi IDR bergerak cukup stabil pada kisaran 6,8% - 7,0% sepanjang bulan Mei 2024. Bank Indonesia dibulan Mei mempertahankan suku bunga tidak berubah di 6,25%. Investasi pada Obligasi pemerintah Indonesia berdenominasi IDR dapat dimanfaatkan untuk diversifikasi dengan *yield* yang menarik mendekati 7%.

## **NEUTRAL** on IDR-denominated Indonesian bonds class assets

*Indonesia's 10-year IDR-denominated government bond yield moved fairly stable in the range of 6.8% - 7.0% through May 2024. Bank Indonesia in May kept interest rate unchanged at 6.25%. Investment in IDR-denominated Indonesian government bonds can be utilized for diversification with an attractive yield close to 7%.*



## **OVERWEIGHT** pada aset kelas obligasi Indonesia berdenominasi USD

*Yield* obligasi USD berfluktuasi sepanjang bulan Mei 2024 dipengaruhi oleh ekspektasi pemangkasan suku bunga yang terus berubah. Meskipun demikian *The Fed* diperkirakan tetap memangkas suku bunga di tahun ini meskipun terbatas dan menanti perkembangan data ekonomi. Investasi pada obligasi USD dapat dimanfaatkan untuk diversifikasi pada pendapatan tetap (USD) dengan *yield* yang relatif tinggi diatas 5%.

## **OVERWEIGHT** in USD-denominated Indonesian bond class assets

*USD bond yields fluctuated throughout the month of May 2024 influenced by changing interest rate cut expectations. However, the Fed is expected to continue cutting interest rates this year albeit limited and waiting the development of economic data. Investment in USD bonds can be utilized for diversification in fixed income (USD) with relatively high yields above 5%.*



## **OVERWEIGHT** pada aset kelas saham berdenominasi USD - China Market

Perekonomian Tiongkok masih berada pada jalur yang tepat untuk memenuhi pertumbuhan solid sebesar 5% pada tahun ini. Namun pemulihan Tiongkok dari pandemi masih belum seimbang. Akumulasi bertahap dengan jangka waktu investasi yang panjang lebih disarankan dalam berinvestasi di *Equity* USD untuk menghadapi volatilitas yang berkemungkinan tetap tinggi.

## **OVERWEIGHT** on USD-denominated equity class assets - China Market

*China's economy is still on track to meet solid growth of 5% this year. However, China's recovery from the pandemic is still uneven. Gradual accumulation with a long investment horizon is more advisable when investing in USD Equity to deal with volatility that is likely to remain high.*

# Portfolio Recommendation

Kami meningkatkan sikap kami terhadap ekuitas Tiongkok dan Hong Kong dari Netral menjadi *Overweight* dan yakin bahwa risiko-risiko mendasar di kawasan ini telah mencapai titik perubahan positif, yang menghasilkan peningkatan posisi kami di ekuitas Asia selain Jepang dalam strategi aset taktis kami dari alokasi Netral ke *Overweight*. Namun, Volatilitas pada pasar keuangan dunia diperkirakan masih berlanjut, dan ketidakpastian mengenai kebijakan moneter tetap menjadi risiko utama.

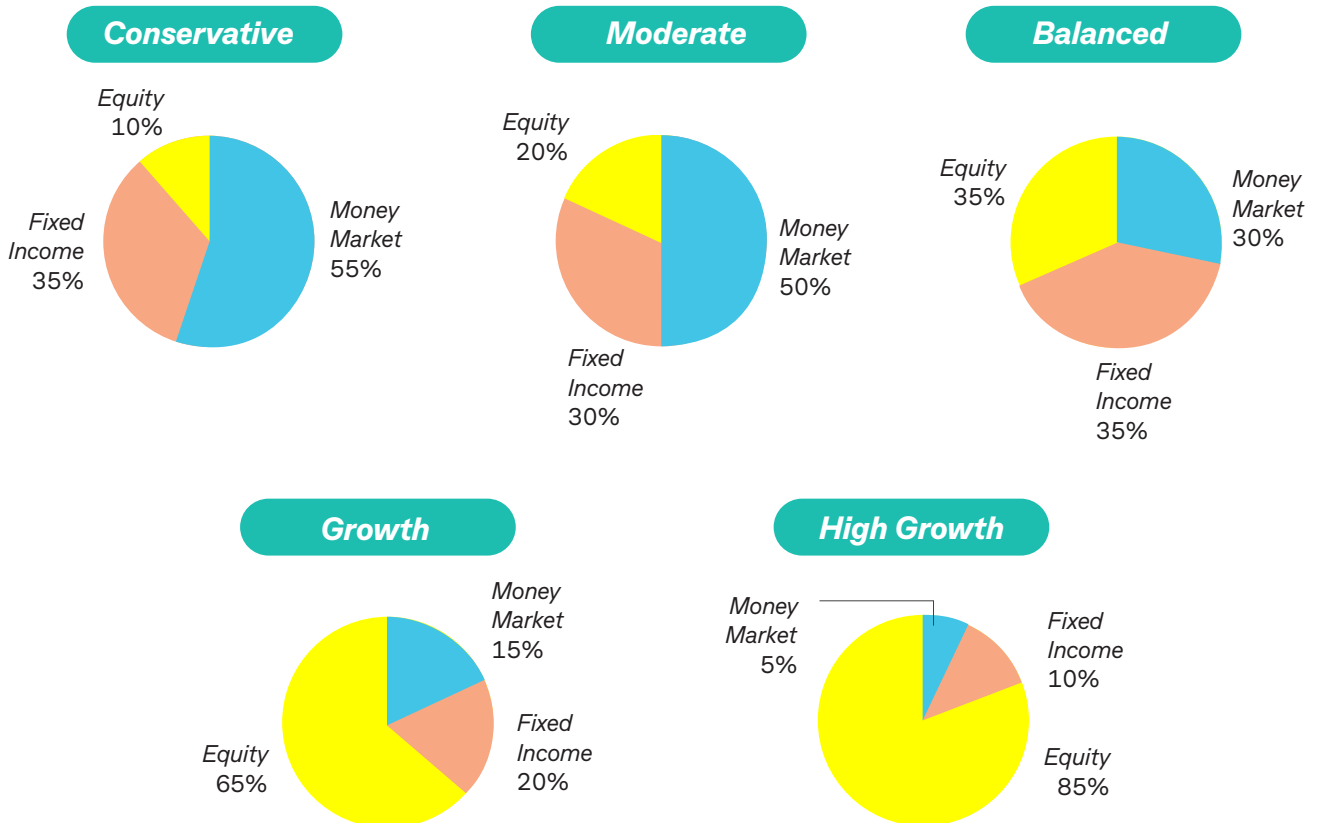
Manajemen portofolio yang berimbang antara kelas aset pendapatan tetap dan kelas aset saham dengan metode *Dollar Cost Averaging* atau akumulasi secara bertahap lebih direkomendasikan untuk menghadapi kondisi pasar saat ini. Aset saham Indonesia diperkirakan masih berpotensi bertumbuh, didukung oleh prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024. Aset pendapatan tetap diperkirakan cenderung stabil namun masih berpotensi bertumbuh seiring dengan masih adanya harapan pemangkasan suku bunga meskipun terbatas.

Profil risiko *growth* dan *high growth* direkomendasikan untuk tetap berfokus pada kelas aset saham dan mengurangi porsi kelas aset pasar uang. Sedangkan profil risiko moderate dapat menambahkan porsi pada aset pendapatan tetap.

*We upgrade our stance on China and Hong Kong equities from Neutral to Overweight and believe that the fundamental risk-reward in the region has reached a positive inflection point, which results in an upgrade in our position in Asia ex-Japan equities in our tactical asset allocation strategy from Neutral to Overweight. However, volatility in world financial markets is expected to continue, and uncertainty regarding monetary policy remains a major risk.*

*Balanced portfolio management between fixed income asset classes and stock asset classes using the Dollar Cost Averaging method or gradual accumulation is recommended to deal with present market conditions. It is estimated that Indonesian stock assets, supported by Indonesia's economic growth prospects in 2024, still have the potential to grow. Fixed income assets are predicted to have trend toward stability, but they may nonetheless grow in tandem with predictions of interest rate cuts.*

*It is recommended that growth and high growth risk profiles remain focused on the stock asset class and reduce the portion of the money market asset class. Meanwhile, the moderate risk profile can benefit from an addition of a portion to fixed income assets*



# Forex Analysis



## USD/IDR

Open: 16,202

High: 15,944

Low: 16,253

Close: 16,251



Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 21-22 Juni 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 6,25%.

*Bank Indonesia's Board of Governors Meeting (RDG) on June 21-22, 2023 decided to maintain the BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 6.25%.*



Ketidakstabilan perekonomian global semakin meningkat seiring dengan risiko melambatnya pertumbuhan dan tingginya suku bunga moneter di negara-negara maju. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan sebesar 2,7% (dibandingkan periode yang sama tahun lalu), dengan risiko penurunan terutama di Amerika Serikat dan Tiongkok. Di Amerika Serikat, tekanan inflasi yang masih tinggi terutama disebabkan oleh pengetatan pasar tenaga kerja, di tengah kondisi perekonomian yang baik dan berkurangnya tekanan terhadap Stabilitas Sistem Keuangan (SSK), sehingga menciptakan kondisi yang mendukung kemungkinan peningkatan inflasi.

*Global economic instability is increasing along with the risk of slowing growth and high monetary interest rates in developed countries. Global economic growth is estimated at 2.7% (compared to the same period last year), with downside risks particularly in the United States and China. In the United States, inflationary pressures remain high mainly due to labor market tightening, amid good economic conditions and reduced pressure on Financial System Stability (SSK), creating conditions that support the possibility of rising inflation.*



Kondisi perekonomian baik di negara maju maupun berkembang mendorong nilai tukar USD melemah terhadap mata uang negara maju, namun menguat terhadap mata uang negara berkembang. Perkembangan ini memerlukan respons kebijakan yang lebih baik untuk meminimalkan risiko dampak buruk terhadap ketahanan eksternal negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

*Economic conditions in both developed and developing countries have pushed the USD exchange rate to weaken against developed country currencies but strengthen against developing country currencies. This development requires a better policy response to minimize the risk of adverse impacts on the external resilience of developing countries, including Indonesia.*



Gubernur BI, Perry Warjiyo, memproyeksikan nilai tukar Rupiah berada dalam kisaran Rp15.700,- hingga Rp16.100,- per Dolar AS hingga akhir tahun 2024. Proyeksi ini lebih baik daripada yang sebelumnya disampaikan oleh Perry. Faktor pendorongnya adalah pemangkasan suku bunga *The Fed* yang diperkirakan akan dilakukan sebanyak dua kali pada tahun ini; sehingga aliran modal asing diharapkan kembali masuk ke pasar keuangan negara berkembang, termasuk Indonesia.

*BI Governor, Perry Warjiyo, projects the Rupiah exchange rate to be in the range of IDR15,700 to IDR16,100 per US Dollar by the end of 2024. This projection is better than Perry's previous one. The driving factor is the Fed's interest rate cut which is expected to be carried out twice this year; thus, foreign capital flows are expected to return to emerging financial markets, including Indonesia.*



Diperkirakan USD/IDR akan cenderung bergerak dalam rentang 16.100-16.500 pada bulan Juni 2024.

*It is estimated that USD/IDR will tend to move in the range of 16,100-16,500 in June 2024, including Indonesia.*

**AUD/USD****Open: 0.6475****High: 0.6715****Low: 0.6465****Close: 0.6652**

Pada 18 Juni 2024, Bank Sentral Australia (RBA) memutuskan kembali mempertahankan suku bunganya di 4,25% dan menekankan prioritas utama RBA adalah mengembalikan inflasi ke level target.

*On June 18, 2024, the Reserve Bank of Australia (RBA) decided to keep its interest rate at 4.25% and emphasized the RBA's top priority is to return inflation to the target level.*



Tercatat Tingkat inflasi Australia berada di level 3,62% (secara tahunan). Gubernur RBA, Philip Lowe, menyatakan bahwa upaya pengendalian inflasi memerlukan kenaikan lebih lanjut dalam suku bunga; walaupun kenaikan ini berdampak pada tingkat bunga pinjaman dari perbankan ke konsumen.

*Australia's inflation rate stood at 3.62% (on an annualized basis). RBA Governor, Philip Lowe, stated that efforts to control inflation require further increases in interest rates, although this increase has an impact on lending rates from banks to consumers.*



Peluang pelonggaran kebijakan yang tidak agresif oleh Federal Reserve (*The Fed*) akan membatasi penguatan AUD.

*The chances of a less aggressive policy easing by the Federal Reserve (Fed) will limit the strengthening of AUD.*



Diperkirakan AUD/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 0,6300-0,6830 pada bulan Juni 2024.

*It is expected that AUD/USD will tend to move within the range of 0.6300-0.6830 in June 2024.*

**EUR/USD****Open: 1.0667****High: 1.0896****Low: 1.0649****Close: 1.0841**

Pada 07 June 2024, Bank Sentral Eropa (ECB) memutuskan memangkas suku bunga untuk pertama kalinya sejak 2019; dari 4,50% ke 4,25%. Langkah ini membawa sedikit kelegaan bagi dunia usaha dan konsumen yang merasakan tekanan finansial akibat kenaikan suku bunga yang pesat sejak tahun 2021.

*On June 07, 2024, the European Central Bank (ECB) decided to cut interest rates for the first time since 2019; from 4.50% to 4.25%. This move brought some relief to businesses and consumers who have been feeling the financial pinch of rapidly rising interest rates since 2021.*



ECB memperingatkan bahwa perjuangan untuk mengendalikan kenaikan harga belum sepenuhnya berakhir. ECB belum berkomitmen untuk menurunkan suku bunga lebih lanjut.

*The ECB warned that the struggle to control rising prices is not completely over. The ECB has not committed to further interest rate cuts.*



ECB menaikkan perkiraan inflasi tahun ini menjadi 2,5% dibandingkan dengan perkiraan 2,3% pada bulan Maret 2024. Lagarde mengatakan pihaknya akan mempertahankan suku bunga selama diperlukan untuk mengembalikan inflasi ke target 2%.

*The ECB raised its inflation forecast this year to 2.5% compared to the 2.3% forecast in March 2024. Lagarde said it will keep interest rates on hold as long as necessary to return inflation to the 2% target.*



Diperkirakan EUR/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 1,0500-1,1050 pada bulan pada bulan Juni 2024.

*It is expected that EUR/USD will tend to move within the range of 1.0500-1.1050 in the month of June 2024.*

**GBP/USD****Open: 1.2488****High: 1.2801****Low: 1.2446****Close: 1.2739**

Pada 8 Mei 2024, Bank Sentral Inggris kembali mempertahankan suku bunga stabil di 5,25%. Keputusan ini merupakan keputusan yang sama dalam 6 pertemuan terakhir. Hasil pemungutan suara 7-2 untuk mempertahankan suku bunga utama di 5,25%.

*On May 8, 2024, the Bank of England again held interest rates steady at 5.25%. This decision is the same decision in the last 6 meetings. The vote was 7-2 to keep the key interest rate at 5.25%.*



Pendapatan rata-rata tidak termasuk bonus naik 6% setiap tahun pada kuartal pertama tahun 2024, jauh di atas angka sekitar 3% yang menurut sebagian besar pembuat kebijakan BoE sejalan dengan target inflasi harga konsumen sebesar 2%.

*Average earnings excluding bonuses rose 6% annually in the first quarter of 2024, well above the figure of around 3% that most BoE policymakers think is in line with the 2% consumer price inflation target.*



BoE memperkirakan inflasi akan meningkat pada akhir tahun ini seiring dengan memudarnya dampak penurunan harga energi domestik baru-baru ini. Survei BOE didasarkan pada tanggapan dari 2.317 perusahaan antara 10 dan 24 Mei.

*The BoE expects inflation to pick up later this year as the impact of the recent drop in domestic energy prices fades. The BOE survey was based on responses from 2,317 companies between May 10 and 24.*



Diperkirakan GBP/USD akan bergerak dalam rentang 1,2370 - 1,2930 pada bulan Juni 2024.

*It is expected that GBP/USD will move within the range of 1.2370 - 1.2930 in the month of June 2024.*

**USD/JPY****Open: 157.74****High: 158.04****Low: 151.87****Close: 157.31**

Dewan Gubernur Bank of Japan (BoJ) memutuskan mempertahankan suku bunga di 0,1% pada pertemuan 14 Juni 2024; dimana hal ini sesuai dengan ekspektasi pasar.

*The Board of Governors of the Bank of Japan (BoJ) decided to keep interest rates at 0.1% at its June 14, 2024, meeting, which was in line with market expectations.*



BoJ masih dibayangi dengan normalisasi kebijakan moneter dan risiko intervensi yang dapat membuat mata uang JPY semakin melemah. Para analis memperkirakan perekonomian Jepang telah mencapai titik terendah dalam tiga bulan pertama tahun ini.

*The BoJ is still overshadowed by the normalization of monetary policy and the risk of intervention that could weaken the JPY further. Analysts expect the Japanese economy to have bottomed out in the first three months of this year.*



PDB Jepang pada kuartal pertama menyusut pada tingkat tahunan sebesar 1,8% dibandingkan 3 bulan sebelumnya. Penurunan ini lebih kecil dari perkiraan median para ekonom (penurunan 1,9% dan 2,0% dibandingkan ekspektasi awal).

*Japan's GDP in the first quarter shrank at an annualized rate of 1.8% compared to the previous three months. This decline was smaller than the median forecast of economists (1.9% decline and 2.0% decline compared to initial expectations).*



Diperkirakan USD/JPY akan cenderung bergerak dengan rentang 156,00 - 161,00 pada bulan Juni 2024.

*It is expected that USD/JPY will tend to move within the range of 156.00 - 161.00 in June 2024.*

## FX Outlook\*



Support-2	Support-1	Currency	Resistance-1	Resistance-2
16,100	15,200	USD/IDR	16,400	16,500
0.6300	0.6420	AUD/USD	0.6700	0.6830
1.0500	1.0620	EUR/USD	1.0915	1.1050
1.2370	1.2760	GBP/USD	1.2860	1.2930
156.00	157.00	USD/JPY	160.00	161.00

\*Estimasi dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi pasar terbaru

\*Estimation is subject to change at any time according to the latest market conditions

Keterangan / Information:

- 'Support-1' : estimasi batas bawah pertama ketika suatu mata uang melemah. Apabila batas ini terlewati, maka diperkirakan menuju 'Support-2'.  
'Support-1' : estimated lower limit when a currency weakens. If this limit is exceeded, it is expected to go to 'Support-2'.
- 'Resistance-1' : estimasi batas atas pertama ketika suatu mata uang menguat. Apabila batas ini terlewati, maka diperkirakan menuju ke 'Resistance-2'.  
'Resistance-1' : estimated upper limit when a currency strengthens. If this limit is exceeded, it is expected to go to 'Resistance-2'.

## Disclaimer

Kecuali dinyatakan lain, semua data bersumber dari berita media massa dan tidak dibuat dan/atau diterbitkan oleh Bank Commonwealth ("Bank"). Sehingga, Bank tidak menjamin dan/atau bertanggung jawab atas keakuratan, keabsahan dan validitas data-data yang ditampilkan dalam Laporan ini dan Bank dibebaskan dari segala klaim dan/atau tuntutan dari pihak ketiga atas penerbitan Laporan ini termasuk konten dan data dari Laporan ini.

Laporan ini disusun tanpa mempertimbangkan tujuan, situasi keuangan, pengetahuan, pengalaman atau kebutuhan orang-orang tertentu yang mungkin menerima laporan ini dan tiada kapasitas Bank untuk menanggung kerugian yang ditimbulkan dari penerbitan Laporan ini. Laporan ini diterbitkan semata-mata untuk tujuan informasi dan tidak boleh dapat ditafsirkan sebagai suatu ajakan dan/atau penawaran untuk pembelian efek atau instrumen keuangan. Bank tidak ada kewajiban untuk melakukan penilaian kelayakan atas Laporan ini dan/atau melakukan penyesuaian laporan untuk penerima laporan ini yang karenanya tidak mendapat manfaat dari perlindungan peraturan dalam hal ini.

Laporan ini bukan merupakan nasihat dan/atau petunjuk. Semua penerima Laporan ini harus, sebelum bertindak atas dasar informasi dalam Laporan ini, mempertimbangkan kewajaran dan/atau kelayakan dan/atau kesesuaian informasi, dengan memperhatikan tujuan-tujuan penerima Laporan tersebut, situasi keuangan dan kebutuhan, dan jika perlu mencari bantuan profesional yang tepat, memperhatikan kondisi valuta asing atau nasihat keuangan tentang isi Laporan ini sebelum dan/atau pada saat membuat keputusan investasi.

Kami percaya bahwa informasi dalam laporan ini adalah benar dan setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang cukup telah diadakan atau dibuat, berdasarkan informasi yang tersedia pada Laporan ini, tetapi Bank menyatakan tidak ada satupun yang dapat dianggap sebagai pernyataan atau jaminan dari Bank, baik tersurat atau tersirat, yang dibuat atau disediakan untuk akurasi, kehandalan atau kelengkapan setiap pernyataan yang dibuat dalam Laporan ini. Setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang ditetapkan dalam Laporan ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan dan mungkin berbeda atau bertentangan dengan, kesimpulan, pendapat atau rekomendasi yang diungkapkan oleh Bank. Bank tidak berkewajiban untuk, memberitahukan perkembangan terkini atau harus terus mengikuti informasi terkini yang terdapat dalam Laporan ini.

Bank tidak bertanggung jawab untuk setiap kerugian atau kerusakan dalam bentuk dan karena alasan apapun yang timbul akibat dari penggunaan seluruh dan/atau setiap bagian dari laporan ini. Setiap penilaian, proyeksi dan perkiraan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada sejumlah asumsi dan perkiraan dan tunduk pada kontinjensi dan ketidakpastian. Asumsi dan perkiraan yang berbeda dapat mengakibatkan hasil material yang berbeda pula. Bank tidak mewakili atau menjamin bahwa salah satu proyeksi penilaian atau prakiraan, atau salah satu dasar asumsi atau perkiraan, akan dipenuhi. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

Bank tidak menjamin kinerja dari produk investasi dan/atau pembayaran kembali modal dengan produk yang didistribusikan oleh Bank. Investasi pada produk-produk yang didistribusikan oleh Bank bukan merupakan simpanan atau kewajiban lainnya dari Bank dan setiap jenis produk investasi memiliki risiko, termasuk risiko investasi dan hilangnya pendapatan dan modal yang diinvestasikan. Contoh yang digunakan dalam komunikasi ini hanya untuk ilustrasi. Semua materi yang disajikan dalam laporan ini, kecuali bila ditentukan lain, berada di bawah hak cipta Bank. Tidak satu pun dari materi, maupun isinya, maupun salinannya, dapat diubah dengan cara apapun, ditransmisikan ke, disalin atau didistribusikan kepada pihak lain, tanpa izin tertulis dari Bank. Anda wajib membaca dan memahami karakteristik, manfaat dan risiko dari produk investasi sebelum melakukan investasi. Ringkasan informasi produk selengkapnya dapat diakses [www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id). Jika Anda ingin berdiskusi lebih lanjut mengenai instrumen keuangan yang dijelaskan dalam laporan ini, silakan hubungi Call Center kami di 15000 30 atau email kami di [customer@commbank.co.id](mailto:customer@commbank.co.id)

---

*Unless otherwise stated, all data are sourced from mass media news and are not created and/or published by Bank Commonwealth ("Bank"). Thus, Bank does not guarantee and/or is responsible for the accuracy, legality, and validity of the data that displayed in this Report and Bank is released from all claims and/or lawsuit from third parties for the publication of this Report including the content and data of this Report.*

*This report has been prepared without considering the purpose, financial situation, knowledge, experience or needs of certain people who may received this Report and there is no obligation for Bank to bear any losses arising from the publication of this report. This report is published solely for informational purposes and does not may be construed as a solicitation and/or offer to purchase securities or financial instruments. Bank has no obligation to conduct a feasibility assessment of this Report and/or make adjustment to the report for recipients who therefore do not get any benefit from regulatory protection in this regard.*

*This report does not constitute advice and/or guidance. All recipients of this Report should, before acting based on the information in this Report, consider fairness and/or appropriateness and/or suitability of the information, taking into account the purposes of the recipients of the Report, financial situation and needs, and if necessary seeking appropriate from professional assistance, notice of foreign exchange conditions or financial advice regarding the contents of this Report before and/or when making investment decisions.*

*We believe that the information in this Report is correct and any reasonable opinion, conclusion or recommendation has been held or made, based on the information available in this Report, but Bank declares that nothing should be construed as a representation or warranty from Bank, either express or implied, made or provided as to the accuracy, reliability or completeness of any representations made in this Report. Any opinions, conclusions or recommendations set forth in this Report are subject to change without notice and may vary or contrary to, the conclusions, opinions or recommendations expressed by Bank. Bank is not obligated to, notify the latest update or have to keep abreast of the latest information contained in this Report.*

*Bank is not responsible for any loss or damage in any form and for any reason arising from the use of all and/or any part of this report. Any judgments, projections and estimates contained in this report are based on a number of assumptions and estimations and are subject to contingencies and uncertainties. Different assumptions and estimates may result in materially different results. Bank does not represent or warrant that any of the valuation projections or forecasts, or one of the basic assumptions or estimates, will be met. Past performance is not a reliable indicator for future performance.*

*Bank does not guarantee the performance of investment products and/or repayment of capital with products distributed by Bank. Investments in products distributed by Bank are not deposits or other obligations of Bank and every type of investment product carries risks, including investment risk and loss of income and invested capital. Examples used in this communication are for illustration purposes only. All material presented in this Report, unless otherwise specified, is under the copyright of Bank. Neither of the materials, nor their contents, nor copies thereof, may be altered by in any way, transmitted to, copied or distributed to other parties, without the written permission of Bank. You must read and understand the characteristics, benefits and risks of investment products before investing. A complete summary of product information can be accessed at [www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id). If you want to discuss further about the instrument financial statements described in this report, please contact our Call Center at 15000 30 or email us at [customer@commbank.co.id](mailto:customer@commbank.co.id).*



Hadir di 18 kota di Indonesia  
*Serves customers in 18 cities in Indonesia*



Unduh CommBank Mobile & CommBank SmartWealth Apps di:  
*Download CommBank Mobile & CommBank SmartWealth from:*



*Internet Banking*  
Akses melalui **[www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id)**  
Access via **[www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id)**



Dapat diakses di seluruh Jaringan ATM:  
*Can be accessed throughout the ATM Network below:*

- ◆ ATM Bank Commonwealth
- ◆ ATM Bersama
- ◆ Prima/ BCA
- ◆ Mastercard/ Cirrus
- ◆ CBA Link



[www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id)

[CommbankID](#)

[Commbank\\_ID](#)

[Commbank\\_ID](#)

PT Bank Commonwealth adalah Bank yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.